

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian Explanatory yaitu model pemecahan masalah yang menguraikan masalah dan menjelaskannya berdasarkan data-data yang ada dalam mengulas secara pendekatan teori dan angka-angka yang berhubungan satu dengan lainnya. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 65 orang. Menurut Hadi, (2010:70) "populasi adalah semua individu untuk kenyataan yang diperoleh dari sampel untuk digeneralisasikan".

Sampel pada penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2012:126) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menentukan siapa saja pegawai yang akan dijadikan sampel, penulis menggunakan teknik penentuan sampel berjenjang (*stratified purposive sampling*) yaitu dengan membagi secara proporsional berdasarkan golongan pegawai. Teknik ini diharapkan mampu memberikan sampel yang benar-benar mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh.

Melihat jumlah populasi yang ada maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pendapat Suharsimi Arikunto (2012:107), bahwa yang menyatakan apabila dalam suatu penelitian terhadap populasi yang lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10% – 15 % atau 20 % - 25 % dari seluruh populasi yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 65 responden, sehingga sampel yang digunakan adalah 63 responden karena pimpinan dan peneliti tidak termasuk responden dalam penelitian ini.

B. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2010:38) definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan obyek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka dibawah ini diungkapkan operasionalisasi variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Motivasi Kerja (X1)

Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu.

b. Lingkungan Kerja (X2)

Sejumlah output atau keluaran yang harus dihasilkan dalam periode waktu tertentu di mana pada umumnya diukur berdasarkan besaran- besaran kuantitatif.

c. Kinerja (Y)

Kinerja ialah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian ini tergambar pada tabel kisi-kisi kuisioner di bawah ini :

Tabel 4. Kisi-kisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
Motivasi Kerja (X ₁) (Handoko, 2013:78)	Dorongan Internal dan Dorongan Eksternal	Penghasilan Penghargaan Pengembangan Karir Bimbingan	1,2,3 4,5,6 7,8 9,10	Interval

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Skala Pengukuran
Lingkungan Kerja (X ₂) (Sedarmayanti 2010:58)	Peraturan Kerja, Norma, Nilai	1. Penerangan, 2. Suhu Udara, 3. Sirkulasi Udara, 4. Ukuran Ruang Kerja, 5. Tata Letak Ruang Kerja, 6. Kebersihan	1 2 3 4,5 6,7 8,9,10	Interval
Kinerja Pegawai (Y) (Ambar Sulistiani, 2012:47)	Kualitas dan Kuantitas Hasil Pekerjaan	1. Prestasi 2. Tanggung Jawab 3. Disiplin 4. Kerjasama 5. Ketaatan	1,2, 3,4, 5,6, 7,8, 9,10	Interval

C. Metode Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Tengah. Metode ini adalah suatu tinjauan langsung (*field research*) yang langsung pada objek penelitian dengan mengambil langkah :
 - a. Observasi, yakni pengamatan langsung pada objek penelitian.
 - b. Kuesioner, yakni mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis dengan alternative jawaban yang diajukan.
 - c. Data Sekunder, yaitu data penunjang yang diperoleh dengan cara mengumpulkan sumber data, baik dari literatur, majalah, buku-buku yang ada hubungannya dengan kepegawaian yang semuanya menunjang penelitian ini.

D. Metode Analisis

1. Analisis Kuantitatif

Algifari (2013:93) menyatakan analisis kuantitatif ialah metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur, dan dalam prosesnya

menggunakan alat bantu statistik. Statistik sendiri merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berupa angka-angka, kemudian menarik kesimpulan atas data tersebut, dimana data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar. Pengolahan data statistik dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi program komputer atau *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 21.0*.

Tabel 5. Skala *Likert* dalam Kuesioner

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Penggunaan skala *likert* dengan alternatif skor nilai 1 – 5 untuk mengukur sikap, dan pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum). Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti meyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut. Agar dapat memperoleh data dari responden dengan baik, kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data penelitian harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Untuk itu kuesioner tersebut harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitas.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan (indikator) pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, yaitu mengukur konstruk atau variabel yang diteliti periset. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir

pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*), dengan r tabel dengan mencari *degree of freedom* (df) = $N - k$, dalam hal ini N adalah jumlah sampel, dan k adalah jumlah variabel independent penelitian. Jika r hitung $> r$ tabel, dan bernilai positif, maka pernyataan (indikator) tersebut dikatakan valid. Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total (Arikunto, 2012)

Nilai r kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} (r_{kritis}). Bila r_{hitung} dari rumus di atas lebih besar dari r_{tabel} maka butir tersebut valid, dan sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ghozali (2016:90) merupakan alat untuk mengukur kehandalan, ketetapan atau keajegan atau konsistensi suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain itu untuk menghasilkan kehandalan suatu instrumen atau kuesioner, peneliti haruslah mengajukan pernyataan-pernyataan yang relevan kepada responden.

Peneliti melakukan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot*, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain, atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dalam kuesioner. Untuk itu peneliti menggunakan alat bantu program SPSS *for windowsversi 21*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan

uji statistic *Cronbach Alpha* (α).

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

c. Teknik Analisis

Analisis regresi ialah analisis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh hubungan (asosiasi) antara dua variabel yakni variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ketergantungan, dan arah hubungan ketergantungan antara dua atau lebih variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y) apakah positif atau negatif.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi atau mengestimasi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen yang diketahui mengalami kenaikan atau penurunan. Estimasi yang dilakukan ditujukan untuk menggambarkan suatu pola hubungan ke dalam fungsi atau persamaan yang ada diantara variabel-variabel tersebut. Adapun persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut:

Menentukan Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kinerja Pegawai)

X_1 = Variabel independen (Motivasi Kerja)

X_2 = Variabel independen (Lingkungan Kerja)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

e = Variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kebenaran atas apayang telah dihipotesiskan di bab tinjauan pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti, dimana jawaban itu masih bersifat lemah, dan perlu dilakukan pengujian secara empiris kebenarannya, dengan melakukan pembuktian statistik.

Untuk menguji secara hipotesis secara parsial digunakan Uji t dengan rumus :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} = Nilai t
 r = Koefisien Korelasi
 n = Jumlah responden
 (Sugiyono , 2008 : 230)

Kriteria untuk Uji t adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Taraf signifikan dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 0,05$ atau 5%.

Yang dimaksud dengan Hipotesis nol (**H_o**) dan Hipotesis alternatif (**H_a**) adalah :

H_o = $r_1 \leq 0$ = Berarti tidak ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

H_a = $r_1 > 0$ = Berarti ada pengaruh antara motivasi kerja terhadap kinerja pegawai

H_o = $r_2 \leq 0$ = Berarti tidak ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

H_a = $r_2 > 0$ = Berarti ada pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai

e. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1 dan X_2 (Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai) secara individual atau

parsial. Hasil Uji-t ini juga digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan rumusan hipotesis
 - a) $H_0 : \beta_i (i, 1, 2)$
Berarti X_1 dan X_2 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap (Y).
 - b) $H_0 : \beta_i (i, 1, 2)$
Berarti X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap (Y).
- 2) Menentukan nilai t tabel pada derajat kebebasan $df = n-k-1$, dan tingkat signifikan (*level of significant*) 95% atau $\alpha = 5\%$.

f. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk melihat atau menuji pengaruh tiap-tiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah pengujian untuk melakukan Uji-F.

- 1) Menentukan Rumusan Hipotesis
 - a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$
Berarti X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
 - b) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$
Berarti X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y. Menentukan nilai F tabel pada tingkat signifikan (*level of significant*) 95% atau $\alpha = 5\%$.
- 2) Menarik kesimpulan
 - a) Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti H_1 ditolak. Artinya Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).
 - b) Bila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima. Artinya Motivasi Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) secara bersama- sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda
k : Jumlah variabel independent
N : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono , 2018 : 219)

g. Uji Koefisien Determinasi

Priyatno, (2015:49) menyatakan Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa besar variasi variabel bebas pada model regresi linier dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Pengujian model menggunakan R^2 , dapat menunjukkan bahwa variabel- variabel *independen* yang digunakan dalam model regresi linier berganda adalah variabel-variabel *independen* yang mampu mewakili keseluruhan dari variabel-variabel *independen* lainnya dalam mempengaruhi variabel *dependen*, kemudian besarnya pengaruh ditunjukkan dalam bentuk persentase.

Nilai R^2 yang kecil (nol) berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas, dan . sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Model regresi dengan dua atau lebih variabel bebas menggunakan *Adjusted* R^2 sebagai koefisien determinasi. *Adjusted* R^2 ialah nilai *R Square* yang telah disesuaikan, sehingga dalam tampilan output SPSS *for windows* biasa ditulis.